

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Minyak atsiri buah sirih hutan dan PMD tunggal menyebabkan mortalitas sebesar 80,0% pada konsentrasi 0,20% dan 80,0% pada konsentrasi 0,47%. Pada ekstrak campuran 3:1 bersifat sinergis dan cocok untuk diformulasikan. Formulasi EC ekstrak campuran 3:1 menyebabkan mortalitas serangga uji *C. pavonana* dengan hubungan antara konsentrasi perlakuan dengan persentase mortalitas uji menunjukkan nilai LC_{50} adalah 0,076% dan nilai LC_{95} adalah 0,382%. Selain itu juga berpengaruh terhadap lama perkembangan larva 1,9 hari lebih lambat dibandingkan kontrol pada konsentrasi 0,30%, aktivitas penghambat makan sebesar 70,7% pada konsentrasi 0,30%, dan bersifat fitotoksitas terhadap tanaman brokoli.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan tentang pengujian formulasi EC campuran minyak atsiri buah sirih hutan dan PMD dengan perbandingan lain.

